



17 November

“The Great Multitude of the Redeemed”

After this I beheld, and, lo, a great multitude, which no man could number, of all nations, and kindreds, and people, and tongues, stood before the throne, and before the Lamb, clothed with white robes, and palms in their hands. Revelation 7:9.

All classes, all nations and kindreds and people and tongues will stand before the throne of God and the Lamb with their spotless robes and jeweled crowns. Said the angel, These are they that have come up through great tribulation and have washed their robes and made them white, while the lovers of pleasure more than lovers of God, the self-indulgent and disobedient, have lost both worlds. They have neither the things of this life nor the immortal life.

That triumphant throng, with songs of victory and with crowns and harps, have trodden in the fiery furnace of earthly affliction when it was heated and intensely hot. From destitution, from hunger and torture, they come, from deep self-denial and bitter disappointments. Look upon them now as conquerors, no longer poor, no longer



in sorrow, in affliction and hated of all men for Christ's sake. Behold their heavenly garments, white and shining, richer than any kingly robe. Look by faith upon their jeweled crowns; never did such a diadem deck the brow of any earthly monarch.

Listen to their voices as they sing loud hosannas and as they wave the palm branches of victory. Rich music fills heaven as their voices sing forth these

words: “Worthy, worthy is the Lamb that was slain and rose again forevermore. Salvation unto our God which sitteth upon the throne, and unto the Lamb.” And the angelic host, angels and archangels, covering cherub and glorious seraph, echo back the refrain of that joyous, triumphant song saying, “Amen: Blessing, and glory, and wisdom, and thanksgiving, and honour, and power, and might, be unto our God for ever and ever” (Revelation 7:12).

Oh, in that day it will be discovered that the righteous were the wise ones, while the sinful and disobedient were fools.... Shame and everlasting contempt is their portion. Those who have been collaborators for

Christ will then be near the throne of God, girt with purity and the garments of eternal righteousness. In Heavenly Places, 371.

November 17

"Rombongan Besar Orang-Orang Tebusan"



Kemudian daripada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, dan berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Why. 7:9.

Semua kelompok, semua bangsa dan kaum dan masyarakat serta bahasa akan berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba itu dengan jubah mereka yang tiada bernoda dan mengenakan mahkota-mahkota yang dihiasi permata. Berkata malaikat itu, Inilah mereka yang telah keluar dari kesusahahan besar dan telah membasuh jubah mereka dan memutirkannya, sementara orang-orang yang mencintai kesenangan lebih daripada Allah, yang memanjakan diri dan tidak patuh, telah kehilangan kedua dunia. Mereka tidak memiliki perkara-perkara dari kehidupan ini maupun dari hidup abadi.

Kerumunan orang yang menang itu, dengan nyanyian-nyanyian kemenangan serta mahkota-mahkota dan kecapi-kecapi, telah menginjak tungku api dari kesusahahan dunia ketika ia itu dipanaskan dan sangat panas. Dari kemelaratan, dari kelaparan dan penyiksaan, mereka



datang, dari penyangkalan diri yang dalam dan kekecewaan-kekecewaan yang pahit. Lihatlah kepada mereka sekarang sebagai para penakluk, yang tidak lagi melarat, tidak lagi di dalam kesedihan, dalam penderitaan dan dibenci oleh semua orang demi kepentingan Kristus. Lihatlah pakaian-pakaian surgawi mereka, putih dan bersinar, lebih mewah daripada jubah kerajaan manapun. Lihatlah dengan iman atas mahkota-mahkota mereka yang berhiaskan permata itu; belum pernah ada mahkota semacam itu yang menghias dahi raja

duniawi manapun.

Dengarlah suara mereka tatkala menyanyikan dengan keras hosanna-hosanna dan ketika mereka mengayunkan daun-daun palem kemenangan itu. Musik yang merdu memenuhi surga ketika suara mereka menyanyikan kata-kata ini: "Layak, layaklah Anak Domba itu yang telah dibunuh dan bangkit kembali untuk selamanya. Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah, sambil berkata: "Amin! Puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan

kekuatan bagi Allah kita sampai selamanya! (Why. 7:12).

Oh, dalam hari itu akan diungkapkan bahwa orang-orang benar adalah orang-orang yang bijaksana, sedangkan orang-orang yang berdosa dan tidak taat adalah bodoh..... Malu dan penghinaan adalah bagian mereka. Mereka yang telah menjadi rekan-rekan sekerja bagi Kristus pada saat itu akan berada di dekat takhta Allah, dikenakan dengan kemurnian dan jubah kebenaran abadi.